

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Assegaf ini berlokasi di komplek Assegaf Jalan D.I Panjaitan RT 21. Kelurahan Tangga Takat S.U II Palembang. Kelas yang diteliti yaitu kelas II yang terdiri dari 20 siswa.

##### B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *pre-Experimental* yang berbentuk rancangan penelitian *one Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

Desain Eksperimen

$O_1 \times O_2$
------------------

Keterangan :

$O_1$  = nilai pretest ( sebelum diberi diklat)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 3

$O_2$  = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai =  $(O_2 - O_1)^2$

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, karena ini diberikan satu perlakuan (treatment) untuk mengetahui hubungan perlakuan tersebut dengan aspek tertentu yang akan diukur.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Definisi Operasional**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Shalat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Assegaf Palembang peserta didik kelas II MI Assegaf Palembang.

Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang disajikan, sebagai berikut :

##### **a. Media Pembelajaran Audio Visual**

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik.

Media Audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet Ke 21. (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal 74-75

### b. Keterampilan Shalat Siswa

Keterampilan siswa yang dimaksud adalah keterampilan dalam ranah kognitif dan psikomotorik yang berhubungan dengan kemampuan meningkatkan keterampilan shalat melalui media audio visual.

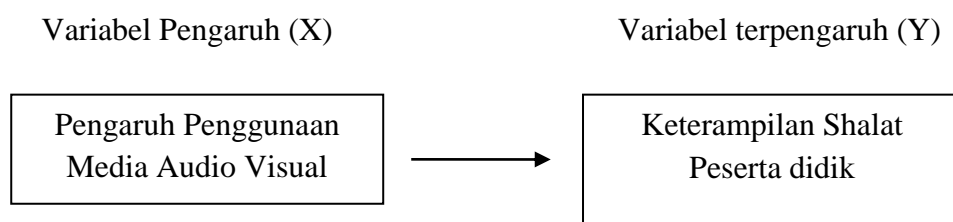
Keterampilan siswa tersebut akan menjadi lebih baik apabila mampu belajar dengan baik, maka sangat dituntut melakukan aktivitas belajar. Untuk dapat memperoleh kemampuan siswa tersebut upaya yang dilakukan adalah dengan pengajaran dan pendidikan supaya dapat menciptakan pribadi muslim.

### c. Pengertian Shalat

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah merupakan ibadah kepada Allah, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara". Juga shalat merupakan penyerahan diri (lahir dan bathin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan memohon ridho-Nya.

## 2. Variabel

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah :



Jika dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang baik dan sesuai, maka akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa MI Assegaf Palembang yang berkisar 135 orang siswa dan siswi.

**Tabel 1.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II	12	8	20
Total		12	8	20

Sesuai dengan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 20 orang di MI Assegaf Palembang.

##### **2. Sampel**

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet Ke 21.,..., Hal 80

Sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi atau diteliti yang relevan dengan masalah penelitian, dan tentunya subjek atau objek yang diteliti tersebut mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Pengambilan sampel ini menggunakan *Sampling Jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil kurang dari 30 Orang.<sup>5</sup>

**Tabel 1.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II	12	8	20
Total		12	8	20

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka

---

<sup>4</sup> Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta: 2014), Hal 15

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet Ke 21,...., Hal 85

observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. <sup>6</sup> Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, keadaan wilayah, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di MI Assegaf Palembang. <sup>7</sup>

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Metode ini ditujukan kepada guru guna untuk memperoleh data sebagai pelengkap tentang pengaruh penggunaan media *Audio Visual* terhadap keterampilan shalat pada mata pelajaran Fiqih kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang. <sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang MI Assegaf Palembang seperti jumlah siswa kelas II, jumlah guru dan staf-staf di MI Assegaf Palembang serta tentang visi misi, sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Hal 76

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Hal 76

<sup>8</sup>Faisal Abdullah. *Bimbingan Dan Konseling, Cet Ke 3,...*, Hal 196

#### 4. Tes Praktik

Dalam praktik shalat ini dimana peneliti hanya memfokuskan pada gerakan-gerakan shalat, indikator shalat yang akan dilakukan mulai dari takbiratulikram sampai dengan salam.

#### F. Teknik Analisis Data.

Analisi digunakan untuk mengetahui kebenaran dari Hipotesis yang di tentukan dalam penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi shalat kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assegaf Palembang.

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya analisis tes untuk mengetahui keterampilan shalat siswa sesudah diterapkan media audio visual. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa tergolong tinggi, sedang dan rendah maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumusan TSR sebagai berikut:

tinggi (T) =  $M + 1 \text{ SD keatas}$

sedang =  $M - 1. \text{ SD s/d } M + 1. \text{SD}$

rendah =  $M - 1. \text{SD kebawah}$

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dilanjutkan dengan analisis angka menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>9</sup>

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Langkah perhitungannya:

---

<sup>9</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 305-308.

Langkah yang perlu ditempuh adalah dalam rangka memperoleh harta  $t_0$  berturut-turut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari mean variabel I (variabel x) dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N(x)}$$

- b. Mencari mean variabel II (variabel y) dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N(y)}$$

- c. Mencari deviasi standar skor variabel x dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N(x)}}$$

- d. Mencari deviasi standar skor variabel y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N(y)}}$$

- e. Mencari *Standar Error* mean variabel x dengan rumus :

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N(x)-1}}$$

- f. Mencari *Standar Error* mean variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_y} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N(y)-1}}$$

- g. Mencari *Standar Error* perbedaan mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan dimuka yaitu :



$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ atau } t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

i. Memberikan interpretasi terhadap “ $t_0$ ” dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- 1) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ )
- 2) Menguji signifikansi  $t_0$ , dengan cara membandingkan besarnya  $t_0$  (“ $t$ ” hasil observasi atau “ $t$ ” hasil perhitungan) dengan  $t_t$  (harga kritik “ $t$ ” yang tercantum dalam tabel nilai “ $t$ ”), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df) atau derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus: df atau db = N-1
- 3) Mencari harga kritik “ $t$ ” yang tercantum pada tabel nilai “ $t$ ” dengan berpegang pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- 4) Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$  dengan patokan sebagai berikut:
  - a) Jika  $t_0$  lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka Hipotesis Nihil ditolak, sebaliknya Hipotesis alternatif diterima atau disetujui berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
  - b) Jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara Variabel I dan Variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan signifikan.

5) Menarik kesimpulan hasil penelitian

j. Menguji kebenaran / kepalsuan